

## Membangun Kemandirian Melalui Motivasi Berwirausaha Pada Anak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Pekanbaru

Nurul<sup>1\*</sup>, Marlinda<sup>2</sup>, Mulyani<sup>3</sup>

<sup>1</sup> STIE Persada Bunda

\*Corresponding author

E-mail: nurul@stiepersadabunda.ac.id

### Article History:

Received: 2023-01-04

Revised: 2023-01-05

Accepted: 2023-01-26

**Abstract:** Membangun kemandirian sebuah bisnis atau saat berjalannya sebuah usaha dikalangan anak-anak dan remaja perlu ditanamkan pada siswa sejak dini berupa motivasi ataupun kreativitas sehingga nantinya mereka tidak merasa bosan, merasa kalah, merasa capek dan tidak sanggup berdiri untuk berwirausaha. Sementara kesuksesan masih jauh didepan mata. Bahkan saat usahanya sudah mencapai kesuksesan, motivasi-motivasi tentang kehidupan sangat diperlukan. Untuk menjadi Wirausaha, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dikalangan anak-anak dan remaja antara lain pendidikan yang mereka dapatkan waktu belajar di sekolah, perlunya pelatihan dan motivasi sedari dini mengenai kewirausahaan agar menambah pengetahuan mereka. Banyak hambatan persepsi memulai usaha, antara lain adanya anggapan merasa terlalu tua atau terlalu muda, tidak berbakat dan tidak punya modal. Hambatan ini harus dihilangkan dengan memberikan tambahan wawasan dikalangan anak-anak dan remaja, salah satunya lewat kegiatan pengabdian masyarakat ini.

### Keywords:

Kemandirian, Motivasi berwirausaha

### Pendahuluan

Kewirausahaan tidak hanya sebagai ilmu yang dipelajari melainkan suatu ilmu yang wajib ditanamkan pada sejak dini kepada anak agar menjadi modal hidup. Karena kemampuan seseorang dapat dimatangkan dan dibiasakan melalui pendidikan. Seseorang bisa menjadi seorang wirausahawan apabila mereka yang mengenal potensi dirinya dan dapat belajar untuk menangkap peluang serta mengorganisir usahanya dalam mewujudkan cita- citanya.

Pendidikan kewirausahaan saat ini dapat diperoleh sejak dini dari sekolah, saat ini sudah banyak sekolah bahkan pada tingkat pendidikan sekolah dasar yang telah memperkenalkan kemandirian dalam berwirausaha. Namun, permasalahan yang dapat ditemukan di sekitar kita, ternyata tidak semua anak yang beruntung mendapatkan peluang untuk menikmati pendidikan formal sekolah. Akan tetapi, hal

baiknya masih banyak pihak yang masih menaruh perhatian terhadap anak-anak yang kurang beruntung tersebut.

Banyak lembaga atau yayasan seperti panti asuhan yang siap untuk memberikan pembinaan kepada anak-anak tersebut, salah satunya Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Pekanbaru. Selain memberikan tempat bernaung yang layak untuk anak-anak yang kurang beruntung, Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Pekanbaru juga memberikan mereka kesempatan untuk menikmati pendidikan formal sekolah hingga mereka lulus tingkat sekolah menengah atas. Selain itu pihak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Pekanbaru juga menyadari perlunya memberikan bekal untuk anak-anak tersebut setelah mereka lepas dari Panti Asuhan. Selain memiliki pendidikan formal memberikan bekal dan pembinaan kemandirian dan kreatifitas untuk berwirausaha serta pendidikan akhlak yang baik sangat lah penting untuk bekal mereka setelah lepas dari Panti Asuhan.

Sudiyono, Lue (2015) mengemukakan bahwa pembelajaran kewirausahaan sangat penting untuk menanamkan sikap kemandirian agar tidak tergantung pada orang lain, namun pembelajaran kewirausahaan sering terkendala dengan sumber daya manusia, sarana & prasarana, serta pengembangan kurikulumnya. Depsos RI (2004:4) dalam Sudiyono, Lue (2015) mengemukakan bahwa panti asuhan adalah lembaga kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggungjawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua / wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan pengembangan kepribadian sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan aktif di bidang pembangunan nasional.

Isbanah, Yuyun et al (2017) memaparkan bahwa tujuan pelatihan kewirausahaan adalah untuk meningkatkan minat, motivasi, dan keterampilan berwirausaha kepada anak panti asuhan agar melatih kemandirian keuangan sejak dini pada anak. Dengan target menumbuhkan wirausaha baru dari kalangan anak-anak panti asuhan, diidentifikasi bahwa ada permasalahan yang dihadapi mitra antara lain: (1) kurangnya minat dan motivasi anak-anak panti asuhan terhadap proses bisnis yang sudah berjalan, (2) keterampilan kewirausahaan yang dimiliki pihak mitra masih terbatas, (3) belum memiliki perencanaan bisnis yang spesifik sehingga target dan sasaran usaha belum memiliki arah kepada pengembangan usaha bisnis yang lebih mapan, dan (4) belum memiliki keahlian dalam promosi dan pemasaran. Ardiansyah (2019) mengemukakan bahwa tujuan kewirausahaan secara luas adalah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan meningkatkan ekonomi, dan ada juga tujuan lainnya seperti: (1) menjaring dan membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat, (2) membantu menularkan semangat berwirausaha, (3) meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas, (4) menularkan semangat untuk berinovasi. Dikemukakan pula bahwa prinsip terpenting dalam berwirausaha

adalah keberanian membuat bisnis baru tanpa takut gagal dan dapat mengambil peluang bisnis yang ada

### **Metode**

Kegiatan ini dilakukan berdasarkan kebutuhan anak –anak pada Panti Asuhan Aisyiyah Pekanbaru. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini dengan menyediakan ruangan untuk menyelenggarakan pelatihan dan mempersiapkan anak-anak panti agar dapat mengikuti kegiatan ini tanpa disibukan dengan tugas-tugas lainnya. Pelaksanaan kegiatan diselenggarakan pada hari Sabtu agar siswa-siswi Panti Asuhan tidak disibukkan dengan aktivitas sekolah.

Kegiatan pengabdian Membangun Kemandirian Melalui Motivasi Berwirausaha Pada Anak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Pekanbaru dilaksanakan dalam jangka waktu 1 hari. Prosedur yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini terbagi menjadi beberapa bagian yang dilakukan selama 1 hari. Kegiatan mencakup pembekalan ilmu tentang teori motivasi kemandirian dan berwirausaha. Pada kegiatan ceramah dan diskusi ini, tim pengabdian juga memberikan penjelasan mengenai kisah – kisah sukses pelaku usaha yang memulai bisnisnya kecil-kecilan. Selain itu tim pengabdian juga memberikan sedikit contoh materi dan praktek usaha yang mudah dan praktis untuk menarik minat dan motivasi peserta dalam dunia kewirausahaan.

Secara umum, pengabdian ini mempunyai target sebagai berikut: 1. Untuk membangun kemandirian pada anak-anak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Pekanbaru 2. Untuk menciptakan motivasi untuk berusaha pada anak-anak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Pekanbaru

### **Hasil**

Setelah melalui serangkaian kegiatan Membangun Motivasi Kemandirian dan Sosialisasi Kewirausahaan pada peserta dilaksanakan, dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan dan rencana yang telah disusun. Peserta setelah mengikuti kegiatan sosialisasi, lebih termotivasi untuk berwirausaha, pemikiran mereka lebih terbuka dalam berwirausaha. Setiap peserta sangat bersemangat dan aktif dalam mengikuti kegiatan ini. Para peserta aktif bertanya dan menyimak materi - materi yang diberikan oleh tim Pengabdian Masyarakat. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa setiap peserta sudah cukup memahami materi dengan baik.

### **Diskusi**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang berbentuk sosialisasi dan penyuluhan ini, dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil dilakukan.

Hal ini sesuai dengan target yang telah ditentukan sebelumnya. Catatan harian dan foto kegiatan merupakan bukti dari berhasilnya kegiatan pengabdian ini. Kegiatan ini dilakukan dalam 1 (satu) hari, terbagi ke dalam 3 (tiga) sesi.

Pada sesi pertama ini peserta diperkenalkan dengan ilmu kewirausahaan, memperkenalkan kewirausahaan dengan sederhana kepada peserta penyuluhan memberikan motivasi kewirausahaan, dengan harapan peserta mulai memahami dan tumbuh motivasi untuk mulai memikirkan melakukan kegiatan usaha dan menumbuhkan kreatifitas mereka.

Pada sesi ke dua peserta diperkenalkan tentang dunia wirausaha, peluang, contoh para pengusaha muda yang kreatif dan inovatif dalam menciptakan peluang usaha yang merintis bisnis mereka dari nol.

Pada sesi ketiga, peserta diberikan kesempatan tanya jawab yang berkaitan materi dimana peserta sangat aktif pada sesi ini. Peserta juga diberikan mini games, Hal ini dilakukan untuk lebih menumbuhkan kreatifitas dalam berpikir bagi setiap peserta.

Output atau hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan kegiatan ini adalah anak – anak Panti Asuhan dapat memahami tentang kewirausahaan, dimulai dari pengertian, peran wirausaha, indikator keberhasilan dan kegagalan berwirausaha. Selain itu anak – anak dapat belajar membuat prakarya sebagai kegiatan praktik kewirausahaan. Meskipun ada beberapa kendala yang dialami dalam kegiatan ini seperti keterbatasan waktu pelatihan serta fasilitas peralatan yang minim dan diperlukan upaya lebih kreatif dalam penyampaian materi sehingga membuat anak-anak tetap fokus, namun kegiatan ini dapat dikatakan berhasil. Indikator keberhasilan kegiatan pelatihan ini terlihat dari ketertarikan dan antusiasme anak-anak saat diskusi dan sesi tanya jawab.

Sedangkan outcome atau hasil yang diperoleh dalam jangka pendek maupun panjang ialah membangun minat dan motivasi anak serta menumbuhkan kecerdasan finansial. Memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar berbisnis (berwirausaha) sejak kecil bukan berorientasi mencari uang, melainkan lebih untuk melatih kemandirian, dengan mengandalkan kreativitasnya.

## **Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil dan pembahasan pada Bab sebelumnya dapat dikatakan bahwa setelah melalui serangkaian kegiatan sosialisasi Membangun Kemandirian Melalui Motivasi Berwirausaha Pada Anak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kota Pekanbaru dilaksanakan, dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana yang telah disusun, hal ini dapat dilihat dari keaktifan peserta saat kegiatan.

## Daftar Referensi

- Isbanah, Yuyun; Achmad Kautsar; Prayudi Setiawan Prabowo; (2017); Membangun Kemandirian Financial Anak Panti Asuhan Melalui Pelatihan Kewirausahaan; ABDIMAS vol. 21 no. 2.
- Sinarasri, Andwiani; Ayu Noviani Hanum; Sukojo; (2014); Kewirausahaan Bagi Panti Asuhan Muhammadiyah dalam Upaya Peningkatan Kreativitas dan Kemandirian; [www.jurnal.unimus.ac.id](http://www.jurnal.unimus.ac.id)
- Sudiyono, Lue; (2015); Urgensi Pembelajaran Kewirausahaan untuk Menanamkan Sikap Kemandirian pada Santri di Panti Asuhan Ibnu Fatah Pengasih Kulon Progo; The2nd University Research Coloquium, ISSN 2407-9189
- Sulthoni, Y., 2013, Strategi Pembentukan Karakter Anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Wiyung Surabaya, Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan, No. 1, Vol.1, 272-287